

## COREMAP - CTI FACT SERIES

### KEGIATAN PAKET 3

Implementasi Rencana Aksi Nasional (RAN) Jenis Terancam



#### 📍 Raja Ampat

Penerapan **sains** dan **teknologi** dalam mendukung pengelolaan **Pari Manta** dan **pemberdayaan masyarakat pesisir** dalam mengembangkan mata pencaharian yang berkelanjutan

#### 📍 Manggarai

Penerapan **sains** dan **teknologi** dalam mitigasi **tangkapan samping (bycatch) Pari Manta**, sebagai upaya mendukung perikanan berkelanjutan

#### 📍 Kupang, Rote, Sabu

Penerapan **sains** dan **teknologi** dalam mendukung pengelolaan **Cetacea** (Lumba-lumba dan Paus) dan **pemberdayaan masyarakat pesisir** dalam mengembangkan mata pencaharian berkelanjutan

## LATAR BELAKANG:

Populasi hiu, pari manta dan cetacea saat ini sedang mengalami tekanan dikarenakan kegiatan perikanan dan pariwisata yang belum dilakukan secara bertanggung jawab, serta polusi di laut yang terus meningkat. Perikanan (ditargetkan maupun bycatch) memainkan peranan langsung terhadap penurunan populasi hiu, pari manta, dan cetacea. Sementara, kelalaian pengelolaan wisata dan polusi dapat menyebabkan ketidak-sesuaian/degradasi habitat yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dari spesies tersebut. Untuk itu, penguatan kajian dan pengelolaan spesies terancam punah seperti hiu, pari manta, dan cetacea sangat dibutuhkan untuk memastikan keberlanjutan populasi mereka di alam.

## KELUARAN:

- 🏆 Rangkaian kajian dan penyusunan panduan laku wisata untuk memperkuat kebijakan nasional tentang hiu, pari manta, dan cetacea
- 🏆 Peningkatan pemahaman dan kapasitas para pemangku kepentingan dalam pengelolaan hiu, pari manta, dan cetacea
- 🏆 Pengembangan bisnis wisata species berbasis masyarakat yang berkelanjutan
- 🏆 Kapasitas internal pelaksana, pelaporan, dan monitoring dan evaluasi proyek

## INFORMASI PROYEK:



#### **Pelaksana:**

Coral Reef Rehabilitation and Management Program – Coral Triangle Initiative (COREMAP – CTI)  
World Bank - Indonesia Climate Change Trust Fund Kementerian PPN/Bappenas



#### **Mitra Pelaksana:**

Yayasan Reef Check Indonesia



#### **Tujuan Pelaksana:**

Meningkatkan efektivitas konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan Hiu Karang, Pari Manta, dan Cetacea melalui penerapan kebijakan berbasis sains dan peran aktif masyarakat



#### **Total Hibah:**

967.000 USD



#### **Periode:**

Agustus 2020 - Februari 2022



#### **Lokasi:**

TNP Laut Sawu, SAP Raja Ampat, SAP Waigeo Sebelah Barat, KKPD Selat Dampier

## Capaian Program Quartal ke-2:

- > 2 buah website & aplikasi versi beta tersedia berserta panduannya
- > Data hasil tangkapan elasmobranchii di Papua Barat
- > Panduan & laporan uji coba penggunaan LED & mitigasi *bycatch*
- > SOP pemasangan penanda (tag) pada pari manta tersedia
- > 5 penanda satelit & 5 penanda akustik terpasang pada pari manta & 3 *receiver* akustik terpasang di Perairan Raja Ampat
- > 12 Photo IDs Pari Manta terdokumentasi
- > 8 sampel cetacea dari kejadian mamalia terdampar dan pasar-pasar lokal terkumpul
- > Desain riset survei kemunculan cetacea di TNP Laut Sawu
- > Penanda cetacea yang akan digunakan dalam kajian pola pergerakan cetacea di TNP Laut Sawu
- > Draft analisis hotspot cetacea yang terdampar
- > Kompilasi panduan laku informal atau tingkat daerah di kawasan Raja Ampat & TNP Laut Sawu
- > Rencana strategi komunikasi & implementasinya
- > Sosialisasi regulasi dan konservasi hiu, pari manta, dan cetacea di Desa Nangalili, Manggarai Barat, NTT
- > *Expert meeting* untuk penyusunan modul pelatihan penanganan mamalia laut terdampar khususnya mamalia laut berukuran besar dan kejadian terdampar secara masal
- > Rangkaian pertemuan dengan *stakeholder* & tenaga ahli teriakit kajian potensi pengembangan Wisata Spesies Berbasis Masyarakat berkelanjutan
- > Rencana kajian potensi pengembangan wisata berkelanjutan dan pemasarannya pada lokasi prioritas dan lokasi strategis lainnya
- > Rencana kajian potensi pengembangan wisata berkelanjutan dan pemasarannya pada lokasi prioritas & lokasi strategis lainnya
- > Kajian potensi pengembangan wisata spesies berbasis masyarakat berkelanjutan
- > Pelatihan pembuatan sabun organik & pelatihan komunikasi bisnis sebagai pendukung dalam pengembangan wisata spesies berbasis masyarakat yang berkelanjutan



### PEMBELAJARAN:

- > Peran aktif dari masyarakat lokal dan otoritas setempat serta pemangku kepentingan terkait lainnya sangat diperlukan dalam pelaksanaan program yang bersifat ilmiah
- > Hasil kajian bisa dijadikan sebagai referensi dalam pengelolaan kawasan
- > Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat berkaitan dengan COVID-19 mengakibatkan terhambatnya penyelesaian beberapa aktivitas (misalnya pelatihan-pelatihan dan survei) sehingga perlu dipikirkan beberapa skenario agar aktifitas-aktifitas tersebut dapat selesai pada waktunya
- > Data dan informasi dari masyarakat lokal sangat penting untuk mendukung kajian ilmiah yang lebih komprehensif

### Yayasan Reef Check Indonesia

Jl. Tukad Balian Gg. 43 No. 1 A  
Renon, Kec. Denpasar Selatan  
Kota Denpasar, Bali 8023